J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan) Vol. 7, No. 3, Oktober 2026, pp. 1382-1387
e-ISSN 2722-6069
: http://dx.doi.org/10.25157/j-kip.v7i3.24433

PEMANFAATAN MEDIA KOLASE PADA MATA PELAJARAN SENI RUPA DALAM PENGEMBANGAN KREATIVITAS SISWA KELAS V MI BANJAREJO PANEKAN

Aulia Irfiana[1*], Shinta Khurniawati[2]
[1,2] Sekolah Tinggi Agama Islam Ma'arif Kendal Ngawi
Email Korespindens: irfianaaulia@gmail.com[1*]
Email Penulis: Shintakhurniawati@gmail.com[2]

ABSTRACT

This study aims to describe the use of collage media in visual arts learning to develop the creativity of fifth-grade students at MI Banjarejo Panekan. This research employed a qualitative approach with a narrative-descriptive research design. The research subjects consisted of 23 fifth-grade students at MI Banjarejo Panekan. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The results showed that the use of collage media in visual arts learning was able to improve students' creativity. This was indicated by students' ability to express ideas, combine colors, arrange shapes, and produce diverse artworks with aesthetic value. In addition, the use of collage media also helped develop students' independence, responsibility, accuracy, and self-confidence during the learning process. The teacher's role in providing motivation, guidance, and creating an enjoyable learning atmosphere also supported the development of students' creativity. Therefore, collage media can be used as an effective alternative learning medium to develop students' creativity in visual arts learning at the elementary education level.

Keywords: *collage media, visual arts, student creativity, learning, elementary school.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan media kolase pada mata pelajaran seni rupa dalam mengembangkan kreativitas siswa kelas V di MI Banjarejo Panekan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian naratif-deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari 23 siswa kelas V MI Banjarejo Panekan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media kolase dalam pembelajaran seni rupa mampu meningkatkan kreativitas siswa. Hal tersebut terlihat dari kemampuan siswa dalam mengekspresikan ide, memadukan warna, menyusun bentuk, serta menghasilkan karya yang beragam dan memiliki nilai estetika. Selain itu, penggunaan media kolase juga mampu menumbuhkan sikap mandiri, tanggung jawab, ketelitian, dan rasa percaya diri pada siswa selama proses pembelajaran. Peran guru dalam memberikan motivasi, arahan, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan turut mendukung perkembangan kreativitas siswa. Dengan demikian, media kolase dapat menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan kreativitas siswa pada pembelajaran seni rupa di Madrasah Ibtidaiyah.

Kata kunci: *media kolase, seni rupa, kreativitas siswa, pembelajaran, sekolah dasar.*

Cara sitasi: Irfiana, A., & Khurniawati, S. (2026). Pemanfaatan Media Kolase Pada Mata Pelajaran Seni Rupa Dalam Pengembangan Kreativitas Siswa Kelas V Mi Banjarejo Panekan. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan), 7* (3), 1382-1387.

Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4. 0 Internasional.

Article history: Submit 2026-05-19 | Accepted 2026-09-15 | Published 2026-10-30

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara terstruktur dan terencana juga secara sadar untuk mewujudkan tujuan dalam proses pembelajaran yang sukses dan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Definisi pendidikan merupakan segala pengalaman belajar yang secara sadar dan terncana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pengembangan potensi dirinya(Utami et al., 2025).

Dalam proses pendidikan, pembelajaran tidak hanya berfokus pada penguasaan materi akademik semata, tetapi juga diarahkan pada pengembangan kreativitas, imajinasi, dan keterampilan peserta didik. Kreativitas menjadi salah satu aspek penting yang perlu dikembangkan sejak usia sekolah dasar, karena kreativitas dapat membantu peserta didik dalam berpikir kritis, memecahkan masalah, serta menghasilkan gagasan-gagasan baru(Salamah, 2018). Peserta didik yang memiliki kreativitas tinggi cenderung lebih aktif, percaya diri, dan mampu mengekspresikan dirinya secara positif dalam kegiatan belajar.

Sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah merupakan jenjang pendidikan dasar yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan mengembangkan potensi anak. Pada usia sekolah dasar, anak berada pada tahap perkembangan yang sangat aktif dalam mengeksplorasi lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, guru perlu menghadirkan pembelajaran yang menarik, inovatif, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan peserta didik agar proses belajar dapat berlangsung secara efektif dan bermakna.

Salah satu mata pelajaran yang berperan dalam mengembangkan kreativitas peserta didik adalah seni rupa. Mata pelajaran seni rupa memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengekspresikan ide, perasaan, dan imajinasi melalui berbagai bentuk karya visual. Pembelajaran seni rupa tidak hanya menekankan pada hasil karya, tetapi juga pada proses kreatif yang dialami peserta didik selama berkarya. Dengan demikian, seni rupa dapat menjadi sarana yang efektif untuk melatih keterampilan motorik, kepekaan estetika, serta kemampuan berpikir kreatif.(Putri et al., 2026)

Agar pembelajaran seni rupa dapat berjalan dengan optimal, diperlukan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dan menarik bagi peserta didik. Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana pendukung dalam menyampaikan materi sehingga peserta didik lebih mudah memahami konsep yang diajarkan. Penggunaan media yang kreatif juga dapat meningkatkan minat belajar, keterlibatan aktif, serta kemampuan peserta didik dalam menghasilkan karya yang inovatif(Anwar et al., 2022).

Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran seni rupa adalah media kolase. Kolase merupakan teknik berkarya seni dengan menempelkan berbagai macam bahan, seperti kertas warna, daun kering, kain perca, biji-bijian, atau bahan lainnya pada suatu bidang sehingga membentuk karya seni yang memiliki nilai estetika. Melalui kegiatan kolase, peserta didik dapat mengembangkan imajinasi, keterampilan motorik halus, ketelitian, kesabaran, serta kemampuan memadukan warna dan bentuk menjadi karya yang kreatif.

Dalam praktik pembelajaran di sekolah, pengembangan kreativitas peserta didik masih sering menghadapi berbagai kendala. Sebagian peserta didik masih kurang percaya diri dalam menuangkan ide, kurang aktif dalam kegiatan praktik, serta cenderung meniru karya orang lain. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif juga dapat memengaruhi tingkat kreativitas peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang mampu mendorong peserta didik untuk lebih aktif, mandiri, dan kreatif dalam berkarya(Rosmalah et al., 2025).

Berdasarkan hasil pengamatan awal di MI Banjarejo Panekan, pembelajaran seni rupa memiliki potensi besar dalam mengembangkan kreativitas peserta didik, khususnya melalui pemanfaatan media kolase. Media ini dinilai mampu memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus melatih kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Atas dasar tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pemanfaatan Media Kolase pada Mata Pelajaran Seni Rupa dalam Pengembangan Kreativitas Siswa Kelas V MI Banjarejo Panekan..**

Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4. 0 Internasional.

J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan) Vol. 7, No. 3, Oktober 2026, pp. 1382-1387
e-ISSN 2722-6069
: http://dx.doi.org/10.25157/j-kip.v7i3.24433

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif naratif. Penelitian yang juga dikenal dengan analisis deskriptif ini juga bertujuan untuk menggambarkan suatu objek, fenomena yang dituliskan dalam bentuk narasi dalam penguraiannya. Dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12 Oktober 2025 di kelas V MI Banjarejo Panekan yang berjumlah 23 siswa, yang menjelaskan bagaimana siswa belajar membuat kolase dalam mata pelajaran seni budaya. Metode pendekatan kualitatif naratif dipilih dalam penelitian ini karena dengan pendekatan ini, akan lebih detail didapatkan gambaran sudut pandang yang realistis. Disamping itu, penelitian ini menekankan pada pengalaman subjektif siswa yang melibatkan kreativitas dan ekspresi dari setiap individu yang sulit diukur secara kuantitatif(Khilmiyah, 2016).

Kreativitas siswa kelas V MI Banjarej Panekan dalam membuat karya seni kolase menggunakan media kolase yang diketahui dan disampaikan oleh responden penelitian ini, dimana dalam hal ini tidak dapat diukur dengan menggunakan angka maupun numerik sebagaimana pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan metode kuantitatif, peneliti dapat mengumpulkan data melaui banyak teknik seperti observasi, wawancara dan dokumentasi untuk menggali temuan yang bersifat dinamis selama kegiatan pembelajaran menggunakan kolase dan peran guru dalam memfasilitasi kreativitas pada siswa

HASIL HASIL DAN PEMBAHASAN

Mata pelajaran Seni Budaya tidak hanya melatih bakat dan kreativitas siswa, namun juga dapat membantu siswa untuk lebih mandiri dan juga produktif. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas V MI Banjarejo Panekan, guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar kepada siswa. Selain itu, guru juga seringkali memberikan ucapan motivasi dalam belajar. Kemudian guru juga memberikan penjelasan materi kemudian memberikan tugas kepada siswa. Siswa diberikan tugas berupa lembaran kosong yang telah terdapat gambar, kemudian siswa mewarnai gambar tersebut dengan pola yang sudah ditentukan.

A. Kreativitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada proses pembelajaran Seni Budaya di MI Banjarejo Panekan kelas V, diketahui bahwa pembelajaran dilaksanakan secara terstruktur dan diawali dengan kegiatan pembukaan yang positif. Guru memulai pembelajaran dengan salam, menanyakan kabar siswa, serta memberikan motivasi belajar. Kegiatan awal tersebut menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan, sehingga siswa terlihat lebih siap mengikuti pembelajaran.



Gambar 1. Kegiatan Pembelajaran Guru Menjelasakan Materi

Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi yang berkaitan dengan seni rupa, khususnya kegiatan mewarnai dan kolase. Setelah penjelasan materi selesai, siswa diberikan lembar kerja berupa gambar yang telah disediakan, kemudian siswa diminta mewarnai sesuai pola atau petunjuk yang telah ditentukan. Selama proses pembelajaran berlangsung, terlihat bahwa sebagian besar siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi. Siswa aktif memilih warna, memadukan warna, serta berusaha menyelesaikan tugas dengan hasil yang terbaik.

Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4. 0 Internasional.

Article history: Submit 2026-05-19 | Accepted 2026-09-15 | Published 2026-10-30

Kreativitas siswa dapat dilihat dari kemampuan mereka dalam mengembangkan ide melalui pemilihan warna, ketelitian dalam mengisi pola gambar, serta keberanian menampilkan hasil yang berbeda dari teman-temannya meskipun masih mengikuti arahan guru(Chairunissa et al., 2024). Beberapa siswa mampu menunjukkan kreativitas yang lebih menonjol dengan mengombinasikan warna secara harmonis dan memberikan sentuhan yang lebih menarik pada hasil pekerjaannya.

Namun demikian, terdapat beberapa siswa yang masih memerlukan bimbingan guru, terutama dalam menentukan perpaduan warna dan menjaga kerapian dalam mengerjakan tugas. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kreativitas siswa berbeda-beda, dipengaruhi oleh minat, kemampuan, pengalaman belajar, serta rasa percaya diri masing-masing siswa.

B. Hasil Karya Siswa

Berdasarkan hasil karya yang dihasilkan siswa pada pembelajaran Seni Budaya, terlihat adanya perkembangan dalam aspek keterampilan seni dan kreativitas. Hasil karya siswa menunjukkan variasi yang beragam, baik dari segi pemilihan warna, ketepatan mengikuti pola, maupun kerapian dalam penyelesaian tugas. Sebagian besar siswa mampu menyelesaikan tugas sesuai instruksi yang diberikan oleh guru.



Gambar 2. Siswa Mengerjakan Tugas

Beberapa karya siswa menunjukkan hasil yang sangat baik, ditandai dengan penggunaan warna yang sesuai, kombinasi warna yang menarik, serta penyelesaian gambar yang rapi dan penuh ketelitian. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa memiliki kemampuan dalam mengekspresikan ide dan imajinasi melalui kegiatan seni. Selain itu, melalui kegiatan berkarya, siswa juga menunjukkan sikap mandiri dan tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan. Mereka berusaha menyelesaikan pekerjaan secara maksimal tanpa terlalu bergantung pada bantuan teman maupun guru. Proses ini tidak hanya melatih keterampilan motorik halus siswa, tetapi juga membentuk karakter seperti kesabaran, ketekunan, dan rasa percaya diri(Siswati, 2023).

Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Seni Budaya melalui kegiatan mewarnai dan berkarya mampu memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan kreativitas siswa kelas V MI Banjarejo Panekan. Pembelajaran yang dilakukan secara menyenangkan dan didukung oleh motivasi dari guru mampu mendorong siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan produktif dalam menghasilkan karya seni.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kelas V MI Banjarejo Panekan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media kolase pada pembelajaran seni rupa memberikan pengaruh positif terhadap pengembangan kreativitas siswa. Proses pembelajaran yang diawali dengan pemberian motivasi, penyampaian materi, serta kegiatan praktik secara langsung mampu menciptakan suasana

Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4. 0 Internasional.

belajar yang aktif, menyenangkan, dan mendorong keterlibatan siswa secara optimal. Melalui kegiatan kolase, siswa memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan ide, imajinasi, dan kemampuan artistik mereka melalui pemilihan warna, penyusunan bentuk, serta ketelitian dalam menyelesaikan karya.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kreativitas siswa berkembang melalui keberanian dalam mencoba, kemampuan mengombinasikan unsur visual, serta munculnya sikap mandiri dan tanggung jawab selama proses berkarya. Meskipun terdapat perbedaan tingkat kreativitas pada setiap siswa, secara umum media kolase terbukti mampu membantu siswa mengembangkan keterampilan motorik halus, rasa percaya diri, ketekunan, dan kemampuan berpikir kreatif. Dengan demikian, penggunaan media kolase dalam pembelajaran seni rupa dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang efektif untuk mengembangkan potensi dan kreativitas siswa di tingkat Madrasah Ibtidaiyah.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diberikan. Pertama, bagi guru di tingkat Madrasah Ibtidaiyah, diharapkan dapat lebih memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif, salah satunya media kolase, untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran seni rupa. Guru juga perlu memberikan ruang yang lebih luas kepada siswa untuk mengekspresikan ide dan imajinasinya agar potensi kreativitas dapat berkembang secara optimal.

Kedua, bagi pihak sekolah, diharapkan dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran seni rupa dengan menyediakan sarana, prasarana, serta bahan-bahan pendukung yang dapat digunakan dalam kegiatan kolase. Dukungan lingkungan belajar yang memadai akan membantu siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Ketiga, bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan kajian yang lebih mendalam terkait penggunaan media pembelajaran kreatif lainnya dalam meningkatkan kreativitas siswa, baik pada mata pelajaran seni maupun mata pelajaran lainnya dengan subjek penelitian yang lebih luas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga artikel penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada kepala sekolah, guru kelas V, serta seluruh siswa MI Banjarejo Panekan yang telah memberikan izin, dukungan, serta membantu selama proses penelitian berlangsung.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada keluarga, sahabat, dan semua pihak yang telah memberikan motivasi, arahan, serta dukungan baik secara moral maupun akademik sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengembangan kreativitas siswa melalui pembelajaran seni rupa.

DEKLARASI PENGGUNAAN KECERDASAN BUATAN GENERATIF DALAM PROSES PENULISAN

Selama proses penulisan manuskrip ini, penulis menggunakan Gemini untuk membantu penyempurnaan bahasa dan pemeriksaan tata bahasa. Penulis telah meninjau dan menyunting seluruh konten yang dihasilkan oleh alat tersebut serta bertanggung jawab sepenuhnya atas isi artikel yang diterbitkan.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, F., Pajarianto, H., Herlina, E., Raharjo, T. D., Fajriyah, L., Astuti, I. A. D., Hardiansyah, A.,

Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4. 0 Internasional.

Suseni, K. A., Alti, R. M., & Rizki, V. (2022). *Pengembangan Media Pembelajaran "Telaah Perspektif Pada Era Society 5.0."* TOHAR MEDIA. https://books.google.co.id/books?id=CgiKEAAAQBAJ

Chairunissa, Komariah, & Hidayah, N. (2024). ANALISIS KEMAMPUAN KREATIVITAS SISWA DALAM KARYA GAMBAR KOLASE PADA PEMBELAJARAN SENI BUDAYA DAN PRAKARYA. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, *5*(5), 5606–5617.

Khilmiyah, A. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif*. Samudra Biru. https://books.google.co.id/books?id=sVvDEAAAQBAJ

Putri, A. T., Fajrie, N., & Wijayanto, W. (2026). PEMANFAATAN MEDIA KOLASE DALAM PEMBELAJARAN SENI RUPA UNTUK MENGEMBANGKAN KREATIVITAS SISWA KELAS V SDN 1 KARANGMALANG Aurelia. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undiksha*, *16*(1), 1–7.

Rosmalah, Satriani, & Zhulfiani. (2025). The Influence of Collage Media on Students' Learning Creativity in Fine Arts Subjects in Grade IV of SDN 85 Cacaleppeng, Soppeng Regency. *IJoEd: Indonesian Journal on Education*, *2*(1), 71–77.

Salamah, P. C. (2018). *Pendidikan dan Pengajaran: Strategi Pembelajaran Sekolah*. Gramedia Widiasarana Indonesia. https://books.google.co.id/books?id=YbB1DwAAQBAJ

Siswati. (2023). MENINGKATKAN KETERAMPILAN SISWA DALAM MEMPERAGAKAN GERAK TARI TRADISIONAL MELALUI PENERAPAN MODEI PEMBELAJARAN RECIPROCAL TEACHING DI KELAS VIII-C SMP NEGERI 1 KALIJATI. *J-KIP (Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan)*, *4*(1), 259–271.

Utami, R. N., Apriyanto, A., Panggabean, J. Z. Z., Rusli, R., Malik, M. A., B, M., Efitra, E., & Safitri, N. (2025). *Buku Ajar Strategi Belajar Mengajar*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. https://books.google.co.id/books?id=acY_EQAAQBAJ

Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4. 0 Internasional.